

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam pengevaluasian yang telah pemegang lakukan dalam sistem pelunasan hutang oleh PD. Karunia yaitu:

1. Audit kepatuhan dalam prosedur yang telah dilakukan oleh PD. Karunia terkait penerimaan tagihan baik dengan uang muka maupun tagihan secara keseluruhan kepada *supplier* telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi karena prosedur tersebut berjalan dengan sesuai dengan SOP. Pihak-pihak yang bersangkutan dengan prosedur tersebut telah mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh PD. Karunia dan pengotorisasian dalam prosedur tersebut telah dilakukan oleh pihak yang berwenang.
2. Audit kepatuhan dalam prosedur permintaan pembayaran dengan menggunakan cek/giro telah menunjukkan tingkat kepatuhan dalam prosedur ini tinggi dikarenakan pihak yang terkait dengan prosedur ini telah mematuhi prosedur yang ada. Prosedur tersebut telah berjalan dengan baik dan telah diotorisasi dengan pihak yang berkaitan dimulai dari bawahan hingga atasan sendiri yaitu direktur PD. Karunia sehingga dalam melakukan pembayaran dengan jumlah lebih dari Rp 500.000,00 yang tergolong cukup besar, direktur PD. Karunia

dalam mengetahui transaksi tersebut dan risiko akan terjadinya kecurangan akan dapat diminimalkan.

3. Audit kepatuhan yang dilakukan pada prosedur permintaan pembayaran dengan uang tunai telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi karena prosedur tersebut telah dilakukan dengan baik dan pihak yang bersangkutan telah mengikuti prosedur yang telah diterapkan PD. Karunia dimana dalam melakukan pembayaran terhadap *supplier* tersebut yang dilakukan secara tunai, kasir akan membuatkan Bukti Kas Keluar yang akan digunakan sebagai bukti atas pengeluaran kas untuk membayar *supplier* dan *supplier* akan menandatangani Bukti Kas Keluar tersebut sebagai bukti bahwa *supplier* telah menerima pembayaran tersebut.
4. Audit kepatuhan yang dilakukan pada prosedur input dokumen telah berjalan dengan baik dan menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup karena dalam prosedur penginputan tersebut pihak yang bersangkutan telah melakukan penginputan dalam pembuatan dokumen tersebut sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan PD. Karunia. Tingkat kepatuhan dalam prosedur ini cukup disebabkan karena dalam *software* pembuatan dokumen tersebut terdapat kolom yang harusnya tidak perlu digunakan sehingga pihak yang bersangkutan tidak mengisi kolom tersebut karena memang kolom tersebut tidak perlu diisi.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi pemegang dalam penulisan skripsi (studi praktek kerja) antara lain :

1. Pemegang mengetahui bagaimana dokumen-dokumen tersebut telah dicek dan diverifikasi oleh beberapa pihak yang terkait serta pengotorisasian terhadap dokumen tersebut. Namun, pemegang tidak membuat/menginput sendiri dokumen-dokumen pembayaran tersebut terutama untuk pembuatan dokumen Permintaan Pembayaran (PP) yang dibuat secara terkomputerisasi dan dicetak berdasarkan hasil input yang dilakukan oleh karyawan yang bertanggungjawab. Jadi pemegang membantu adm hutang dalam pengarsipan dokumen.
2. Data yang dapat diambil dalam proses magang ini dalam periode magang yaitu selama bulan September 2014 saja. Pemegang tidak dapat mengambil data untuk dijadikan sampel terlalu banyak yang disebabkan tidak diijinkannya pengambilan data yang terlalu banyak terhadap data-data tersebut.
3. Dalam pembahasan SOP, prosedur pembayaran menggunakan kondisi dimana pesanan dikirim dalam jumlah yang sudah lengkap.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh pemegang dalam evaluasi terhadap sistem pelunasan hutang PD. Karunia adalah

1. PD. Karunia harus melakukan penilaian kepatuhan terhadap proses yang telah berjalan dalam beberapa periode untuk mengevaluasi kinerja dari tiap karyawan apakah selalu memenuhi prosedur tersebut atau tidak. Saran tersebut dapat mengurangi resiko akan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan PD. Karunia karena audit kepatuhan tersebut bertujuan untuk menilai apakah karyawan patuh terhadap prosedur yang ditetapkan oleh PD. Karunia.
2. PD. Karunia harus memperbaiki prosedur yang telah berjalan saat ini dengan prosedur yang tidak memberikan celah kepada karyawan untuk melakukan kecurangan seperti pada dokumen tertentu yaitu BBK dan BKK seharusnya dibuat dengan memperhitungkan kondisi tertentu yang mengharuskan BBK dan BKK menyertakan lampiran seperti bukti biaya tambahan yang diberikan oleh *supplier*. Sebaiknya BBK dan BKK tersebut dibuat dengan mengantisipasi hal tersebut agar lampiran tersebut dapat dilampirkan oleh karyawan bersangkutan.